

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN JEMBER (STUDI DESA KLATAKAN, KECAMATAN TANGGUL)

Nadila Vinda Aisya ^{a,1,*}, Herman Cahyo Dhiarto ^{b,2}, Aisah Jumiati ^{c,3}, Endah Kurnia Lestari ^{d,4}, Fivien Muslihatinningsih ^{e,5}, Musa Al Kadzim ^{f,6}

^{a,b,c,d,e,f}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jalan Kalimantan No. 37, Jember 68121, Indonesia

¹nadilavinda@gmail.com; ²hermancahyodiarto@yahoo.com; ³aisahjumiati@gmail.com; ⁴endahkurnialestari@gmail.com ;

⁵fivienmuslihatinningsih@gmail.com; ⁶musa.alkadzim@mail.unej.ac.id

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received June 2024

Revised October 2024

Accepted November 2024

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of using village funds for infrastructure development in Jember district, a study of Klatakan village, Tanggul sub-district. This research uses secondary data for 3 years from 2021 - 2023. The data analysis method used in this research is a quantitative empirical method. The data analysis tool used in this research is using the Skala Likert Test, the Tabulation Test and Spearman Rank. The dependent variable in this research is Village Funds, while the independent variables are infrastructure and community participation. Based on the research results, it can be concluded that the participation of the Klatakan Village community in utilizing Village funds is quite positive in Klatakan Village and Infrastructure Development using Village funds is also quite positive in the application of Village funds.

Keywords

Village Funds, Infrastructure, Community Participation

1. Pendahuluan

Dana desa terhadap pembangunan infrastruktur kawasan perdesaan memberikan pengaruh besar agar desa dapat lebih maju dan tidak kalah jauh dengan daerah perkotaan seperti teori pusat-pinggiran Pebrisch (1949) adanya dana desa diprioritaskan salah satunya untuk pembangunan ekonomi perdesaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup dan penanggulangan kemiskinan. Pebrisch (1949)

Tabel 1.2 Rincian Anggaran Dana Desa Kecamatan Tanggul Tahun 2022

Rincian Dana Desa per Desa Kecamatan Tanggul		
No	Nama Desa	Jumlah Dana Desa
1.	Darungan	Rp 1.854.793.000
2	Klatakan	Rp 1.215.354.000
3	Kramat Sukoharjo	Rp 1.154.063.000
4	Manggisan	Rp 1.743.066.000
5	Patemon	Rp 1.418.454.000
6.	Selodakon	Rp 1.348.714.000
7	Tanggul Wetan	Rp 1.241.860.000
8	Tanggul Kulon	Rp 1.449.637.000

Sumber : Jaga.id

Anggaran dana desa setiap desa di Kecamatan Tanggul jumlah dana desa yang diterima oleh masing-masing desa berbeda, di Kecamatan Tanggul memiliki jumlah 8 desa Darungan, Klatakan, Kramat Sukoharjo, Manggisam, Patemon, Selodakon, Tanggul Wetan dan Tanggul Kulon penggunaan Dana Desa diputuskan melalui forum musrenbang dan telah menghasilkan pencapaian infrastruktur signifikan. Dana Desa telah membangun ribuan kilometer jalan desa, jembatan, pasar desa, kegiatan BUM Desa, kesehatan, pendidikan, irigasi dan lainnya. Selain itu Dana Desa juga digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan fasilitas olahraga, air bersih, fasilitas mandi, cuci dan lainnya.

Tabel 1.2 Rincian Anggaran Dana Desa Kecamatan Tanggul Tahun 2021-2023

Anggaran Dana Desa Desa Klatakan 2023		
Tahun	Jumlah Anggaran	Jumlah Penyaluran
2021	Rp 1.562.205.000	Rp 1.562.205.000
2022	Rp 1.215.354.000	Rp 1.215.354.000
2023	Rp 1.391.603.000	Rp 1.094.161.800

Sumber : Jaga.id

Pemilihan Desa Klatakan sebagai bahan penelitian adalah Desa Klatakan salah satu desa yang menerima dana desa serta melaksanakan pembangunan Infrastruktur Kesehatan dan Pendidikan dengan memanfaatkan penggunaan dana desa tersebut, target dalam Pembangunan Infrastruktur Kesehatan dan Pendidikan di Desa Klatakan memacu pada Sarana prasarana sekolah dan bidang kesehatan, program kesehatan (posyandu, makan bergizi, stunting, dll) .

Pembangunan desa mengacu pada perencanaan pembangunan pada dasarnya pembangunan daerah yang memiliki cakupan secara luas meliputi aspek ekonomi, geografi, politik, sosial, budaya, pemerintahan, dan fisik. Dalam pembangunan infrastruktur desa merujuk pada pembangunan fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat desa termasuk jalan, komunikasi, pendidikan, irigasi, pasar, air

bersih, penerangan jalan, jaringan listrik dan kesehatan infrastruktur desa terdiri dari pembangunan infrastruktur fisik dan pembangunan infrastruktur non fisik, pembangunan Infrastruktur perlu adanya pendampingan seperti partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur sebagai pengguna fasilitas secara langsung maupun tidak langsung. (Sjafrizal, 2016)

2. Tinjauan Pustaka

Teori Partisipasi Masyarakat

Partisipasi secara sederhana dapat diartikan sebagai keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam program pembangunan mulai dari perencanaan sampai tahap evaluasi sehingga dapat menunjang keberhasilan program pembangunan dengan berbagai bentuk dan jenis partisipasi. Menurut Cohen dan Uphoff (Kalesaran 2015) membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu pertama partisipasi dalam pengambilan keputusan partisipasi dalam pengambilan keputusan ini berkaitan dengan pengambilan keputusan dimasyarakat Kedua partisipasi dalam pelaksanaan partisipasi dalam pelaksanaan meliputi menggerakkan sumber dana, kegiatan administrasi koordinasi, dan penjabaran program, partisipasi ini merupakan lanjutan rencana yang telah digagas yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan tujuan. Ketiga partisipasi dalam pengambilan manfaat partisipasi ini tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Keempat partisipasi dalam evaluasi partisipasi ini berkaitan dengan mengetahui tercapainya program yang sudah direncanakan sebelumnya tahap evaluasi dianggap penting sebab partisipasi masyarakat pada tahap ini dianggap sebagai umpan balik yang dapat memberikan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Teori Efektivitas Dana Desa

Efektivitas penggunaan dana desa ada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan yaitu pertama pencapaian tujuan bahwa penggunaan dana desa dapat dikatakan efektivitas apabila penggunaannya sesuai dengan prioritas kebutuhan sehingga tujuan tersebut tercapai. Kedua ketetapan waktu proses penyaluran dan penggunaan dana sesuai dengan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan hingga berakhirnya kegiatan. Ketiga sesuai manfaat dana desa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa sebagai penerima program dan Keempat hasil sesuai harapan masyarakat. (Oakley, 1991:9)

Teori Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan merupakan upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern, pembangunan merupakan proses dinamis untuk mencapai kesejahteraan masyarakat proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan kegiatan ekonomi dan peningkatan taraf hidup masyarakat dalam pembangunan perdesaan kebijakan pembangunan untuk mendukung pengembangan perekonomian perdesaan dengan cara strategi dasar memecahkan permasalahan, pencapaian memecahkan permasalahan, kebijakan pendukung (secara tidaklangsung), dan kebijakan berorientasi program (secara langsung). (S.P. Siagian : 2012)

American Public Works Association Stone 1974 Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Berdasarkan pengertian infrastruktur tersebut maka infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. (R.J.,2005)

Teori Dana Desa

Dana desa yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan 2017 mendefinisikan dana desa sebagai anggaran yang berasal dari APBN yang ditujukan khusus untuk desa dalam rangka untuk melakukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui dana APBD Kota/Kabupaten. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. (Menteri Keuangan 2017)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis Mixed Methods, analisis data Kuantitatif dan analisis data Kualitatif menggunakan survey dengan menyebarkan kuesioner dan terdapat dokumen lainnya sebagai pendukung berupa hasil laporan realisasi pelaksanaan RPJMDes dan RKPDes tahun 2021-2023, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pemanfaatan dan penggunaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur Kesehatan dan Pendidikan di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Metode yang digunakan adalah metode empiris kuantitatif, alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji Skala Likert, Uji Tabulasi Silang dan Uji Rank Spearmans dengan menggunakan aplikasi program komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan (bold, 12 pt)

Pertama adalah aspek perencanaan dikarenakan aspek tersebut merupakan tahap awal pada proses pemanfaatan dan pengelolaan dana desa, aspek perencanaan dapat berupa perumusan strategi untuk mencapai tujuan serta untuk menetapkan standar pembangunan Infrastruktur Kesehatan dan Pendidikan dalam menjalankan aspek tersebut dapat diawali dengan agenda tahunan yaitu pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDes). MUSRENBANGDes adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan desa untuk menyepakatkan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes) dengan menggunakan anggaran dana desa. (RKPDes Klatakan)

Tabel 4.4 Penilaian Responden Terhadap Aspek Perencanaan

Kategori Jawaban Responden	Aspek Perencanaan							
	B1.1	%	B1.2	%	B1.3	%	B1.4	%
	(n)		(n)		(n)		(n)	
Sangat Setuju	13	76,5%	12	70,6%	8	47,1%	12	70,6%
Setuju	4	23,5%	4	23,5%	5	29,4%	1	5,9%
Kurang Setuju	0	0%	1	5,9%	3	17,6%	3	17,6%
Tidak Setuju	0	0%	0	0%	1	5,9%	1	5,9%
Total	17	100%	17	100%	17	100%	17	100%

Sumber : IBM SPSS Statistic 23

Aspek pelaksanaan adalah implementasi atau realisasi dari hasil perencanaan yang telah dilakukan, aspek pelaksanaan berupa pemerintah Desa memberikan penjelasan rutin terkait kebijakan yang sedang diterapkan hasil penilaian responden terhadap unsur-unsur pada aspek pelaksanaan, pada tabel 4.5 aspek pelaksanaan mendapat jawaban kategori sangat setuju hal tersebut menunjukkan bahwa menurut responden, pemerintah telah memberikan penjelasan rutin selama melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tabel 4. 5 Penilaian Responden Terhadap Aspek Pelaksanaan

Kategori Jawaban Responden	Aspek Pelaksanaan					
	C2.1 (n)	%	C2.2 (n)	%	C2.3 (n)	%
Sangat Setuju	12	70,6%	11	64,7%	11	64,7%
Setuju	4	23,5%	1	5,9%	4	23,5%
Kurang Setuju	1	5,9%	3	17,6%	2	11,8%
Tidak Setuju	0	0%	2	11,8%	0	0%
Total	17	100%	17	100%	17	100%

Sumber : IBM SPSS Statistic 23

Aspek pengawasan yang dilakukan yakni pemerintah Desa bersama masyarakat memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan berjalan sesuai target dengan cara mengevaluasi serta pemberian alternatif solusi terkait pencapaian tujuan. Tabel 4.6 memaparkan hasil penilaian responden terhadap unsur-unsur pada aspek pengawasan, data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa aspek pengawasan mendapat jawaban kategori sangat setuju dengan perbedaan yang sangat kecil dengan kategori setuju bahwa Pemerintah Desa dan masyarakat telah melaksanakan aspek pengawasan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 4. 6 Penilaian Responden Terhadap Aspek Pengawasan

Kategori Jawaban Responden	Aspek Pengawasan					
	D3.1 (n)	%	D3.2 (n)	%	D3.3 (n)	%
Sangat Setuju	13	76,5%	11	64,7%	13	76,5%
Setuju	2	11,8%	5	29,4%	3	17,6%
Kurang Setuju	2	11,8%	0	0%	1	5,9%
Tidak Setuju	0	0%	1	5,9%	0	0%
Total	17	100%	17	100%	17	100%

Sumber : IBM SPSS Statistic 23

Aspek kebermanfaatan dilihat dari efek atau respons masyarakat terhadap hasil pembangunan yang telah dilakukan menggunakan anggaran dana desa Tabel 4.7 memaparkan hasil penilaian responden terhadap unsur-unsur pada aspek kebermanfaatan, data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa aspek kebermanfaatan mendapat jawaban kategori sangat setuju hal ini berarti bahwa pembangunan yang dilakukan Pemerintah Desa sudah sesuai dengan keinginan masyarakat dan memberikan manfaat.

Tabel 4. 7 Penilaian Responden Terhadap Aspek Evaluasi

Kategori Jawaban Responden	Aspek Kebermanfaatan					
	E4.1 (n)	%	E4.2 (n)	%	E4.3 (n)	%
Sangat Setuju	13	76,5%	12	70,6%	10	58,8%
Setuju	2	11,8%	3	17,6%	4	23,5%
Kurang Setuju	2	11,8%	1	5,9%	2	11,8%
Tidak Setuju	0	0%	1	5,9%	1	5,9%
Total	17	100%	17	100%	17	100%

Sumber : IBM SPSS Statistic 23

Pada tahap kedua dilakukan Uji Tabulasi Silang menggunakan SPSS dengan tujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap dua variabel yang telah ditentukan (tata kelola dan

efektivitas) akan menghasilkan kategori sangat positif, positif, cukup positif atau kurang. Berdasarkan data responden yang diperoleh dari kuesioner yang telah dimasukkan dan dianalisis menggunakan Skala Likert.

Tabel 4.8 Tata Kelola Dana Desa dan Efektivitas Dana Desa Crosstabulation

TATAKELOLADANADESA * EFEKTIVITASDANADESA Crosstabulation					
			Efektivitasdanadesa		Total
			cukup positif	positif	
Tatakeloladanadesa	positif	Count	4	13	17
		Expected Count	4.0	13.0	17.0
	% within	23.5%	76.5%	100.0%	
	Tatakeloladanadesa				
	% within	100.0%	100.0%	100.0%	
	Efektivitasdanadesa				
% of Total		23.5%	76.5%	100.0%	
Total	Count		4	13	17

Sumber : IBM SPSS Statistic 23

Pada tahap ketiga dilakukan uji *rank spearman*s yang bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel. Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji *rank spearman*s.

Tabel 4.9 Hasil Uji Rank Spearman's Tata kelola dan Efektivitas

Correlations			
		Tatakeloladanadesa	Efektivitasdanadesa
Tatakeloladanadesa	Pearson	1	.705**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		
Efektivitasdanadesa	Pearson	.705**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber : IBM SPSS Statistic 23)

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Uji Skala Likert, Uji Tabulasi Silang dan *Rank Spearman*s menunjukkan bahwa empat aspek yang diteliti untuk menilai partisipasi masyarakat, yaitu aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, aspek pengawasan, dan aspek Evaluasi mendapatkan jawaban sangat setuju. Hal tersebut berarti masyarakat sangat setuju jika dikatakan Pemerintah Desa selalu membutuhkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan dana desa, terdapat olah data antara variabel tata keloladan variabel efektivitas menghasilkan nilai cukup positif 23,5% dan nilai positif 76,5% Hal ini berarti partisipasi masyarakat dengan Pemerintah Desa dalam pemanfaatan dana desa terhadap pembangunan ekonomi menunjukkan kerja sama atau keterlibatan yang sangat positif.

tahap terakhir adalah hasil olah data rank spearmans menunjukkan nilai 0,705 menunjukkan koefisien korelasi rank spearmans berada pada kriteria 0,76 sampai 0,99 berarti korelasi yang terjadi antara kedua variabel memiliki korelasi sangat kuat yakni variabel tata kelola dan efektivitas memiliki korelasi yang signifikan.

Daftar Pustaka

- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.
- Atifah, N., Hamidi, W., & Desweni, S. P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. *Journal of Social and Policy Issues*, 6-10.
- Dewi, L. K., Triono, B., & Dewi, D. S. K. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PIIP). *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 1(1), 45-60.
- Widiastuti, I., & Cakranegara, P. A. (2021). partisipasi masyarakat dalam program dana desa di Kecamatan Mappakasungu Sulawesi Selatan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(1), 30-35.
- Apena, J. B., Rorong, I. P. F., & Tolosang, K. D. (2023). Dampak Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kiama Kecamatan Melonguane Kabupaten Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(4), 85-96.
- IBRAHIM, I., & MULIATI, M. (2023). Efektivitas perencanaan pembangunan daerah dengan pendekatan partisipasi masyarakat Desa. *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 3(3), 285-300.
- Hermawan, E. (2019). Community empowerment through management of village funds allocation in Indonesia. *International Journal of Science and Society*, 1(3), 67-79.
- Siswanto, B., Sadhana, K., & Ardianto, Y. T. (2017). Community participation and stakeholders in village fund management. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 8(20), 42-47.
- Nurhanipah, U., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Akuntabilitas Dana Desa dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Desa. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 591-603.
- Fikriyah, K., Darmawan, A., & Hariyoko, Y. (2023). Analisis pengelolaan Dana Desa untuk pembangunan Infrastruktur Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan (Tahun Anggaran 2020-2022). *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 3(05), 145-152.
- Utami, W. B., Ibrahim, K. W. 2019. Pengaruh Pembangunan Desa dan Faktor yang Menghambat Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Publik Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 20(01): 36-42.
- Dilham, A., Sofiyah, F. R., dan Putra, M. U. M. 2018. Village Fund Implementation for Public Work in Deli Serdang Resident of North Sumatera Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology*. 9(13): 1308-1318.

Kemenkeu. 2019. *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Kemenkeu RI. <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2019/10/BUKU-PINTAR-DANA-DESA-15x23-CETAKAN-KE-2.pdf> [diakses pada 07 Desember 2023]

Jaringan Pencegahan Korupsi Indonesia. Sektor Desa: JAGA.ID. <https://jaga.id/pelayanan-publik/desa?vnk=a5988365> [diakses pada 10 Desember 2023].

Sistem Informasi Desa Rekap Dana Desa Nasional 2023 <https://sid.kemendes.go.id/village-fund>

Daftar alokasi dana transfer ke daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2022 <https://djpk.kemenkeu.go.id/?portfolio=daftar-alokasi-tkdd-2022-prov-jawa-timur>

Daftar Transparansi Pemerintah Kabupaten Jember <https://ppid.jemberkab.go.id/index.php/transparasi-pemkab>

Dana Desa Indonesia 2019-2023 <https://updesa.com/besaran-dana-des-2024/>

IBM SPSS Statistic 23 <https://www.statistikian.com/spss>

Jaga.id <https://bima.kpk.go.id/pelayanan-publik/desa?vnk=212feac6>

Luk, C.-L., Yau, O. H. M., Tse, A. C. B., Sin, L. Y. M., & Chow, R. P. M. (2005). Stakeholder Orientation and Business Performance: The Case of Service Companies in China. *Journal of International Marketing*, 13(1), 89–110. <http://www.jstor.org/stable/25049001>